



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Juni 2025

Halaman: 2

Ingin Jadikan Yogyakarta Contoh Integritas



NILAI BAIK: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo di Kompleks Balaikota, Selasa (17/6/2025).

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Sumber daya manusia yang unggul selama ini menjadi modal utama Kota Yogyakarta bersaing dengan daerah lain. Pilar utama sumber daya manusia (SDM) unggul ini adalah integritas yang harus menjadi nilai utama pelayanan publik di Kota Yogyakarta.

"Integritas kita ini menjadi sangat penting, karena korupsi bukan hanya kejahatan hukum tapi juga moral dan sosial. Integritas menjadi pilar utama tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif. Yogyakarta sebagai kota budaya dan pendidikan harus menjadi contoh nilai integritas publik," kata Wali Kota Yogyakarta

Hasto Wardoyo saat Konsolidasi Reformasi Birokrasi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kompleks Balaikota, Selasa (17/6/2025).

Hasto menjelaskan, praktik korupsi dapat terjadi ketika seseorang tidak memiliki nilai yang mengacupada suatu keberanian yang baik. "Jangan menyialkan orang lain maupun sistem, diri kita sendiri harus punya kesadaran penuh dan kontrol diri untuk bekerja dengan baik berorientasi pada kepentingan pelayanan publik. Sesuai *core values* Ber-AKHLAK, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif," terangnya.

Hasto menekankan dalam bekerja harus melibatkan tiga unsur utama yaitu etika, emosi dan logika. Ketiganya berjalan bersamaan agar menghasilkan pekerjaan yang baik dan bermanfaat. Bukan hanya sebatas selesai menjalankan ketugasan.

Menurutnya, kesamaan visi yang bersih dalam organisasi akan membawa kompetensi dan profesionalitas yang dimiliki setiap anggotanya akan berjalan dengan efektif dan efisien. Didukung lingkungan kerja yang bersih dan transparan, akan meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan.

"Etika antikorupsi harus

dipraktikkan sehari-hari, dalam memberikan pelayanan, saat bekerja, ketika kita hidup di tengah masyarakat sebagai individu. Secara kolektif menghilangkan budaya permisif yang mewajarkan penyimpangan kecil. Mengoptimalkan sistem pengawasan internal dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam fungsi kontrol terhadap pelayanan publik," pesannya.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengatakan, penguatan reformasi birokrasi bagi pegawai bertujuan menciptakan birokrasi

yang profesional, efisien, dan mampu memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam kerangka memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, dinsosnakertrans berupaya untuk mengintensifkan pengelolaan risiko korupsi secara sistematis dan berkelanjutan.

"Kegiatan hari ini juga sebagai wahana refleksi, evaluasi, dan penyusunan langkah strategis terintegrasi memperkuat kapasitas kelembagaan, membangun budaya antikorupsi yang kokoh di seluruh lini pelayanan publik," katanya. (eri/ami/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005